

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Situasi pendidikan saat ini sedang menghadapi perubahan signifikan dalam bidang kehidupan sosial.⁵ Kesadaran akan pentingnya Al-Qur'an tercermin dalam kebutuhan untuk belajar membaca dan menulisnya tidak hanya di lingkungan sekolah, melainkan juga melalui pendidikan informal seperti partisipasi dalam kegiatan TPA/TPQ dan kegiatan di masjid. Ketergantungan pada pendidikan formal saja menyebabkan pembelajaran menjadi kurang optimal, di mana guru kesulitan menyampaikan materi karena santri lebih mengandalkan metode pendidikan formal. Dampaknya, generasi penerus mungkin mengalami kesulitan saat membaca Al-Qur'an, bahkan mengalami hambatan saat memahami huruf *Hijayah* dan membacanya tidak sesuai dengan hukum yang bacaan yang ada.

⁵ Muhammad Rofiq dan Muhammad Abdul Basyid, "Implementasi Metode Yanbu'a untuk Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an di MI Baitul Huda Kota Semarang Tahun Ajaran 2019/2020", *Jurnal Quality*, Vol.8, No.2, (2020), hlm. 207-218.

Setiap Muslim seharusnya memiliki kemampuan dasar untuk membaca Al-Qur'an dengan lancar dan penuh pemahaman. Pada awal proses belajar Al-Qur'an, langkah pertama adalah membaca dengan benar dan mengikuti prinsip-prinsip Islam yang berlaku. Membaca Al-Qur'an dianggap sebagai bentuk ibadah dalam Islam, dalam ajaran agama ini, penekanan terletak pada pentingnya doa dan membaca Al-Qur'an dalam pelaksanaan ibadah. Oleh karena itu, memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dianggap sebagai suatu hal yang paling mulia bagi seorang Muslim.

Al-Qur'an memiliki status sebagai kitab suci yang sangat berarti, peranannya dalam kehidupan umat Islam secara global sangatlah besar. Karenanya dibutuhkan suatu metode membaca Al-Qur'an yang efisien dan efektif sesuai dengan kebutuhan. untuk memastikan pemahaman dan pelaksanaannya yang tepat.⁶

⁶ Ahmad Fatah dan Muchammad Hidayatullah "Penerapan Metode *Yanbu'a* dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darul Rachman Kudus", *Jurnal Penelitian*, Vol.15, No.1, (Februari 2021), hlm.. 171.

Dengan demikian, guru dapat menggunakan metode pembelajaran sebagai strategi untuk menarik perhatian siswa, dengan tujuan meningkatkan keterampilan dan minat siswa saat membaca Al-Qur'an. Meskipun begitu, terkadang metode yang diterapkan mungkin tidak sesuai dengan beberapa santri karena tidak cocok dengan situasi mereka. Oleh karena itu, perlu adanya suatu pendekatan pembelajaran membaca Al-Qur'an yang praktis, efektif, dan efisien, sambil memberikan pemahaman yang lebih mendalam untuk menguasai keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an. Saat mengajar membaca Al-Qur'an, terdapat berbagai metode yang dapat diterapkan, dan salah satunya adalah metode *Yanbu'a*.⁷ Metode ini dibuat untuk memudahkan pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an secara cepat, sederhana, dan akurat, baik untuk anak-anak maupun orang dewasa. Metode ini

⁷ Ayi Nutfi Palufi dan Akhmad Syahid, "Metode *Yanbu'a* Sebagai Pedoman Membaca Al-Qur'an", *Attractive: Innovative Education Journal*, Vol.2, No.1, (Maret 2020), hlm.32.

mengadaptasi *Rasm Utsmani*, penggunaan tanda baca dan memperhatikan Wakaf Al-Qur'an.⁸

Keunggulan dari metode *Yanbu'a* terletak pada penerapan *Rasm Utsmani* dalam penulisannya, mengambil bacaan langsung dari Al-Qur'an, Mengikuti qira'ah Imam Hafs yang umum dipakai, dan melibatkan pengajaran "*al-kitabah*" atau keterampilan menulis huruf Arab dan huruf Pegon. Materi metode ini terhubung dengan Al-Qur'an Al-Quddus menggunakan *Rasm Utsmani* yang diterbitkan di Arab Saudi, Suriah, dan Lebanon. *Yanbu'a* dilengkapi dengan catatan kaki untuk menjelaskan *ghorib wa musykilat* (aspek-aspek sulit dan rumit) dan dibangun berdasarkan tingkatan pembelajaran Al-Qur'an, dimulai dari memperkenalkan huruf hijaiyah, pengenalan makhorijul huruf, kemampuan membaca, menulis huruf hijaiyah, hingga memahami kaidah atau hukum-hukum dalam membaca Al-Qur'an. Metode ini merupakan cara pembelajaran yang menerapkan teknik penyampaian yang

⁸ Muslikah Suriah, "Metode *Yanbu'a* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada kelompok B-2 RA Permata Hati Al-Mahlm.li Bantul", *Jural Pendidikan Madrasah*, Vol.3, No.2, (November 2018), hlm.293.

simpel dan dapat diaplikasikan secara luas. *Yanbu'a* diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi para santri dan dapat diterapkan dalam berbagai tingkat pendidikan, baik yang bersifat formal maupun non-formal. Perlu dicatat bahwa metode *Yanbu'a* tidak mengharuskan pengeluaran biaya yang besar, melainkan memerlukan kreativitas dan dedikasi guru agar metode ini dapat dijalankan dengan efektif dan memberikan hasil yang optimal dalam pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an.⁹

Dari hasil pengamatan peneliti, dapat disimpulkan bahwa banyak lulusan MA. Attaqwa Putra yang belum mempunyai kemampuan memadai dalam membaca dan mengucapkan Al-Qur'an dengan benar sesuai aturan tajwid dan cara pengucapan huruf. Dalam menghadapi kondisi ini, muncul niat untuk menerapkan metode *Yanbu'a* di MA.

⁹ Muslikah Suriah "Metode *Yanbu'a* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada kelompok B-2 RA Permata Hati Al-Mahlm.li Bantul", *Jurnal Pendidikan Madrasah*, Vol.3, No.2, (November 2018), hlm.292.

Attaqwa Putra.¹⁰ Usulan ini diajukan oleh KH. Iman Fadlurahman, kepala sekolah di MA. Attaqwa Putra, Dengan harapan bahwa para santri yang menyelesaikan pendidikan di sekolah ini dapat memperoleh keterampilan yang berkualitas dalam membaca, menghafal, bahkan menulis Al-Qur'an dengan benar. Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian terkait penerapan metode *Yanbu'a* pada proses pembelajaran baca dan tulis Al-Qur'an di MA. Attaqwa Putra. Kesadaran ini muncul karena sekolah tersebut merupakan salah satu institusi pendidikan yang menggunakan metode *Yanbu'a* pada proses belajar baca dan tulis Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil observasi awal, metode *Yanbu'a* telah diimplementasikan atau dikenal di MA. Attaqwa Putra. Hal ini menunjukkan praktik yang sesuai dengan area penelitian, yaitu penerapan metode *Yanbu'a*. Fakta ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk melakukan analisis mendalam terkait penerapan metode ini serta

¹⁰ Wawancara dengan guru pengajar *Yanbu'a* MA. Attaqwa Putra, Guru M. Fikri Shodiq pada tanggal 27 Oktober 2023, pada pukul 10.00 WIB

mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambatnya. MA. Attaqwa Putra memiliki visi dan misi pendidikan yang sejalan dengan pendekatan mendalam dalam pembelajaran Al-Qur'an dan nilai-nilai agama. Kesesuaian ini mencerminkan relevansi lokasi penelitian dengan tujuan penelitian yang lebih besar. Minat dan keterlibatan dari pihak pengelola, pengajar, dan penggunaan metode *Yanbu'a* oleh staf pesantren menunjukkan dukungan yang kokoh terhadap penelitian ini. Dukungan ini dapat memfasilitasi akses peneliti terhadap informasi dan partisipasi yang diperlukan untuk penelitian berkualitas. Ketersediaan sumber daya ini memberikan wawasan mendalam dan perspektif yang diperlukan dalam menganalisis penelitian. Mempertimbangkan hal tersebut, pemilihan MA. Attaqwa Putra sebagai lokasi penelitian memiliki dasar yang kuat dan relevan untuk mengembangkan pemahaman tentang penerapan metode *Yanbu'a* serta dampaknya terhadap pendidikan di pesantren tersebut.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam skripsi ini mencakup pertanyaan-pertanyaan utama yang akan menjadi fokus penelitian. Beberapa dari pertanyaan tersebut adalah:

1. Bagaimana penerapan metode *Yanbu'a* pada pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di MA. Attaqwa Putra Bekasi Utara?
2. Apa saja faktor pendukung serta penghambat pada penerapan Metode *Yanbu'a* dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di MA. Attaqwa Putra?

C. Tujuan Penelitian

Peneliti memiliki tujuan yang ingin dicapai, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Bagaimana penerapan metode *Yanbu'a* pada pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di MA. Attaqwa Putra?
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung serta penghambat pada penerapan Metode *Yanbu'a* dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di MA. Attaqwa Putra?

D. Manfaat Penelitian

Latar belakang yang sudah dipaparkan, diharapkan penelitian bisa memberi manfaat secara teoritis ataupun praktis, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penerapan metode *Yanbu'a* dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dalam skripsi ini melibatkan kontribusi dalam pengembangan pemahaman terhadap efektivitas metode tersebut. Penggunaan metode *Yanbu'a* dapat memberikan kontribusi teoritis terhadap pemahaman mengenai kemampuan siswa dalam memahami, membaca, dan menulis Al-Qur'an, sekaligus melihat sejauh mana metode ini dapat menjadi pendekatan pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan Islam. Penerapan metode *Yanbu'a* dalam konteks pembelajaran baca tulis Al-Qur'an diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis yang berarti dalam literatur pendidikan Islam di madrasah.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk guru bisa menjadi gambaran metode alternatif *Yanbu'a* dalam mengajar membaca Al-Qur'an di MA. Attaqwa Putra. Diharapkan penelitian ini mampu mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.
- b. Untuk santri dari yang menjadi subjek penelitian ini, mereka memiliki kesempatan Untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman mereka dalam membaca Al-Qur'an, sehingga dapat mencapai hasil pembelajaran yang lebih optimal.
- c. Hasil penelitian memberikan kontribusi yang signifikan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran, dengan demikian mengubah MA. Attaqwa Putra Menjadi institusi pendidikan yang dinamis dan proaktif. Hal ini sangat penting mengingat periode ini merupakan fase awal remaja, yang mana mereka memerlukan bimbingan intensif dari orang dewasa.
- d. Untuk peneliti akan memperoleh pemahaman dan ilmu mengenai metode *Yanbu'a*, yang kemudian dapat

dijadikan dasar untuk implementasi dan pengembangan di masa depan, serta dapat diamankan.

E. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini, yang merupakan penelitian lapangan (*field research*), adalah suatu pendekatan yang melibatkan pengumpulan data langsung di lapangan atau tempat kejadian, dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang situasi atau kejadian tertentu. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali informasi secara langsung dari sumbernya, seperti observasi, wawancara, dan pengamatan, guna mendukung analisis dan pemahaman terhadap fenomena yang sedang diteliti. Penelitian lapangan ini dilaksanakan secara langsung di MA. Attaqwa Putra untuk memperoleh data konkret yang terkait dengan subjek penelitian.¹¹

¹¹ Safira Andriyanti and Hidayatus Sholihah, 'Implementasi Metode *Yanbu 'a* Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur ' an (BTQ) di TPQ Sultan Fatah Demak', 2023 , hlm.271–277.

Penelitian menggunakan metode kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang menitikberatkan pada pemahaman mendalam terhadap konteks dan fenomena yang diteliti.¹² Metode ini mencakup pengumpulan data deskriptif yang bersifat non-angka, seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen, dengan tujuan untuk menggali makna, pola, dan interpretasi dari data. Fokus kualitatif adalah pada pemahaman mendalam tentang konteks sosial, budaya, dan psikologis, sehingga memberikan gambaran yang lebih holistik terhadap fenomena yang diteliti. Analisis data kualitatif seringkali melibatkan penggunaan teknik seperti pengkodean, tematik, dan naratif

Penelitian ini memiliki tujuan utama untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai ideologi suatu organisasi gerakan keagamaan. Fokus utama penelitian adalah melakukan analisis murni dari satu

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.14.

perspektif, dengan harapan mendapatkan pemahaman umum mengenai rekayasa sosial dari perspektif peneliti. Pendekatan penelitian ini didasarkan pada teori sebelumnya dan mengandalkan analisis fakta sosial sebagai titik sentral penelitian, dengan memanfaatkan pendekatan historis untuk meraih konteks yang lebih mendalam.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MA. Attaqwa Putra yang berlokasi di Ujung Harapan, Bahagia, Babelan, Bekasi. Pemilihan lokasi ini dipilih karena MA. Attaqwa Putra ialah institusi pendidikan yang berada di bawah Yayasan Attaqwa, yang juga termasuk salah satu pondok pesantren Al-Qur'an tertua di Bekasi. Pada proses pembelajaran Al-Qur'an di MA. Attaqwa Putra, metode *Yanbu'a* telah diimplementasikan telah diterapkan.

b. Waktu Penelitian

Menurut Sugiyono susah dalam memperkirakan berapa lama penelitian akan berlangsung karena tidak terdapat metode yang simpel untuk menentukan durasi penelitian., karena bergantung dari sumber data serta tujuan penelitian, di samping itu pula menjadi bergantung pada kesesuaian penelitian dan keterampilan manajemen waktu peneliti.¹³

Penelitian ini dimulai sejak diberikannya izin penelitian oleh Lembaga Universitas Ahmad Dahlan, dengan durasi sekitar satu bulan dari bulan Oktober hingga November. Proses pengumpulan data dilakukan melalui metode kombinasi, yaitu dengan waktu berdasarkan praktik serta secara spontan ketika mengunjungi responden.

3. Sumber Data

¹³ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.24.

Sumber data penelitian merujuk pada tempat atau asal-usul informasi yang digunakan dalam suatu penelitian. Penelitian yang baik memerlukan data yang dapat diandalkan dan relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis. Sumber data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber, dan penting untuk memahami asal-usul dan kualitas data tersebut. Pada konteks penelitian tentang penerapan metode *Yanbu'a* dalam pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an di MA. Attaqwa Putra, metode *Purpose Sampling* digunakan sebagai pendekatan pengambilan sampel *non-random*. Dalam metode ini, peneliti dengan sengaja memilih contoh dengan menetapkan identitas khusus sesuai dengan tujuan penelitian, bertujuan memberikan respon terhadap kasus penelitian yang ada. Fokus penelitian ialah bagaimana metode *Yanbu'a* diterapkan pada pembelajaran baca dan tulis Al-Qur'an di MA. Attaqwa Putra, dan sumber informasi yang dipilih adalah

individu yang memiliki pengetahuan tentang metode *Yanbu'a*.¹⁴

Selain itu, guna memperoleh informasi mengenai metode *Yanbu'a*, peneliti menggunakan pendekatan *Snowball sampling*, suatu metode pengambilan sampel dari suatu populasi. Pendekatan ini dikategorikan sebagai *non-probability sampling*, yang berarti bahwa sampel diambil tanpa memperhitungkan probabilitas yang sama untuk setiap anggota populasi. Dalam metode *snowball sampling*, proses pengambilan sampel dilakukan secara khusus untuk data yang terkait dengan komunitas subjek/responden atau objek sampel yang jarang dan biasanya terkumpul dalam suatu kelompok tertentu. Dengan lebih rinci, *snowball sampling* ialah metode dengan pengambilan sampel berantai (*multi-level*), di mana setiap sampel mengarah

¹⁴ Lenaini, Ika. "Teknik Pengambilan Sampel Purposive dan Snowball Sampling", vol.6, No.6, 2021, hlm.35-39.

kepada sampel berikutnya dalam suatu jaringan tertentu.¹⁵ Terdapat dua jenis sumber data di antaranya:

a. Data Primer

Sumber data primer merujuk pada data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber aslinya untuk memecahkan suatu pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis tertentu. Sumber data primer melibatkan pengumpulan informasi secara langsung dari sumbernya. Ini mencakup berbagai metode, seperti survei, wawancara, observasi langsung, atau eksperimen yang dirancang oleh peneliti, subjek dalam penelitian ini, sebagai berikut :

- 1) Kepala Sekolah dan Koordinator *Yanbu'a* MA. Attaqwa Putra.
- 2) Guru Pengajar *Yanbu'a* MA. Attaqwa Putra.
- 3) Santri MA. Attaqwa Putra.

¹⁵ Lenaini, Ika. "Teknik Pengambilan Sampel Purposive dan Snowball Sampling", vol.6, No.6, 2021, hlm.35-39.

b. Data Sekunder

Data sekunder penelitian adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain sebelumnya dan kemudian digunakan kembali oleh peneliti untuk tujuan penelitian baru. Data ini tidak dikumpulkan oleh peneliti yang sedang melakukan penelitian tertentu, melainkan telah ada sebelumnya untuk tujuan lain. Sumber data sekunder dapat berasal dari berbagai sumber. Data ini mungkin telah dikumpulkan untuk tujuan administratif, statistik, riset pasar, atau penelitian ilmiah sebelumnya, sehingga penelusuran dan pengumpulannya menjadi fokus utama yang relevan dengan penelitian ini, dan dapat dijadikan sebagai informasi referensi.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah Langkah penting guna memiliki variasi yang cukup, termasuk observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pemilihan teknik ini

tergantung pada jenis data yang diperlukan, yang pada akhirnya ditentukan oleh rumusan masalah penelitian.

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini :

a. Observasi

Observasi melibatkan pengamatan langsung terhadap perilaku, kejadian, atau fenomena tanpa mengubah atau memanipulasinya. Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan melihat dan mencatat apa yang terjadi di lingkungan atau situasi tertentu.¹⁶ Teknik pengumpulan data observasi yang digunakan pada penelitian ini metode observasi *non partisipan*. Di mana peneliti bertindak sebagai pengamat yang tidak terlibat secara aktif atau langsung dalam situasi atau kelompok yang diamati. Dalam observasi non-partisipan, peneliti berusaha untuk menjaga jarak objektif dari subjek yang diamati

¹⁶ Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2005, hlm. 208.

tanpa mempengaruhi atau terlibat dalam kegiatan yang sedang berlangsung terhadap bagaimana Metode *Yanbu'a* diterapkan pada pembelajaran membaca Al-Qur'an di MA. Attaqwa Putra, dengan tujuan mengumpulkan data yang lebih rinci dan mendalam mengenai perilaku subjek penelitian.

b. Wawancara

Teknik pengumpulan data wawancara melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan responden untuk memperoleh informasi, pandangan, atau jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Wawancara dapat dilakukan dalam berbagai konteks dan dengan berbagai metode, dan diadaptasi sesuai dengan jenis penelitian dan tujuan yang ingin dicapai. Informasi dan data dikumpulkan melalui dialog lisan, dan respons

tersebut dapat dicatat dalam bentuk tertulis, rekaman, video, atau media lainnya.¹⁷

Wawancara yang difokuskan biasanya melibatkan pertanyaan tanpa struktur yang tetap, namun selalu berpusat pada satu tujuan pokok. Dalam rangka penelitian ini, peneliti akan melakukan interaksi wawancara dengan beberapa narasumber dan responden yang dianggap memiliki kemampuan memberikan informasi yang relevan. Teknik pengumpulan data secara wawancara yang digunakan ialah wawancara semi-terstruktur, yang termasuk *in-depth interview*. Dalam penerapannya, pendekatan ini memberikan ruang gerak yang lebih besar, metode wawancara ini yakni peneliti menggunakan sejumlah pertanyaan terstruktur sebagai panduan, namun memberikan fleksibilitas untuk menyesuaikan pertanyaan atau

¹⁷ Mohamad Mustari, Pengantar Metode Penelitian (Yogyakarta: Laksbang Pressindo, 2012), hlm.. 56.

menambahkan pertanyaan baru berdasarkan respons atau kebutuhan selama sesi wawancara. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan rincian yang lebih mendalam dan respons yang lebih alami dari responden.¹⁸

Narasumber yang wawancarai oleh peneliti dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah, koordinator *Yanbu'a*, guru pengajar *Yanbu'a*, dan santri di MA. Attaqwa Putra. Pendekatan ini dipilih oleh peneliti untuk memastikan data diperoleh langsung dari responden, sekaligus untuk menggali informasi terkait penerapan metode *Yanbu'a* dan mengevaluasi kendala yang timbul selama proses penerapan metode tersebut dalam pembelajaran di MA. Attaqwa Putra.

c. Dokumentasi

¹⁸ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: CV Alfabeta, 2016), hlm. 246.

Dokumentasi, juga dikenal sebagai dokumenter, merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan informasi dari berbagai dokumen atau sumber tertulis yang relevan dengan topik penelitian. Dokumentasi dapat mencakup berbagai jenis materi, seperti laporan, catatan, arsip, buku, artikel jurnal, kebijakan, dan dokumen lainnya.¹⁹ Penelitian ini menggunakan dokumentasi untuk mengumpulkan data melalui penulisan, perekaman suara, fotografi, dan perekaman video. Dokumen yang diambil mencakup data sekolah yang relevan dengan bidang personalia, seperti laporan kegiatan, dokumen kegiatan baca tulis Al-Qur'an, dan lainnya yang terkait dengan pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode *Yanbu'a*.

5. Teknik Analisis Data

¹⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2013), hlm. 212-222.

Analisis data kualitatif, Bogdan menggambarkan bahwa Analisis data adalah serangkaian langkah sistematis yang dilakukan untuk menemukan dan mengorganisir data yang diperoleh dari wawancara, catatan, dan berbagai sumber informasi lainnya. Tujuan dari tahapan ini adalah agar data tersebut dapat dimengerti dengan mudah dan hasil analisis dapat dijelaskan kepada pihak lain.²⁰ Pada fase pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, terdapat langkah-langkah tertentu, yaitu:

1) Reduksi Data

Konteks penelitian ini, penyusutan data akan difokuskan pada hasil wawancara dengan para pendidik dan santri yang terkait dengan penerapan metode *Yanbu'a* dalam usaha untuk meningkatkan keterampilan baca dan tulis Al-Qur'an.

2) Penyajian Data

²⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2016), hlm. 334.

Setelah melalui proses pengurangan data, ialah penyajian data, yang melibatkan pengumpulan informasi naratif dari hasil reduksi data. Langkah ini bertujuan untuk memungkinkan penarikan kesimpulan. Proses penyajian data ini mencakup analisis hasil dokumentasi dan wawancara.

3) Penarikan Kesimpulan

Penelitian kualitatif, analisis data dilakukan melalui tahapan-tahapan berikut ini:

- a. Menganalisis data secara langsung di tempat selama proses pengumpulan data.
- b. Setelah menyelesaikan tahap pengumpulan data, peneliti membuat laporan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif ialah dengan menganalisis data secara terperinci, laporan penelitian dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang karakteristik, pola, dan hubungan yang ada dalam konteks penelitian tersebut.

Selanjutnya dianalisis sesuai dengan kebutuhan peneliti secara komprehensif dan mendalam.

6. Validitas Data

Data yang telah terhimpun merupakan aset awal yang memiliki nilai penting dalam suatu penelitian. Data ini akan dianalisis dan digunakan sebagai landasan untuk mengambil kesimpulan. Ketika mempertimbangkan pentingnya, validitas data yang terhimpun menjadi sangat penting. Data yang tidak akurat dapat mengakibatkan kesimpulan yang tidak akurat, dan sebaliknya, data yang valid akan menghasilkan kesimpulan yang tepat berdasarkan penelitian. Validitas data adalah istilah yang merujuk pada akurasi dan keabsahan data tersebut.²¹ Dalam konteks ini, strategi triangulasi digunakan sebagai pendekatan ganda untuk memastikan kevalidan data. Triangulasi, sebagai metode yang memeriksa

²¹ Bachri, Bachtiar S. "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif", Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol.10, No.1, 2010, hlm.46-62.

keakuratan data, melibatkan elemen-elemen yang tidak langsung terkait dengan data itu sendiri, baik sebagai alat verifikasi maupun sebagai pembanding terhadap temuan data. Penerapan triangulasi dalam penelitian ini melibatkan:

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah langkah untuk menguji keabsahan data dengan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber atau informan. Pendekatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan kepercayaan terhadap data dengan memverifikasi informasi melalui sudut pandang yang berbeda. Menggunakan metode serupa, peneliti dapat mengumpulkan data dari berbagai sumber informan. Sebagai contoh, jika penelitian bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang penerapan metode *Yanbu'a* di sekolah, triangulasi sumber dapat dilakukan dengan mewawancarai berbagai pihak, termasuk kepala sekolah, wakil

koordinator *Yanbu'a*, guru mata pelajaran, dan santri di MA. Attaqwa Putra.

Setelah data dikumpulkan dari berbagai sumber, langkah berikutnya adalah merinci dan mengkategorikan data tersebut. Kemudian, perbedaan dan persamaan dalam pandangan diidentifikasi, termasuk informasi yang bersifat spesifik dari setiap sumber data. Dengan menerapkan strategi triangulasi sumber, peneliti berupaya untuk membandingkan informasi yang diperoleh melalui wawancara dari berbagai sumber atau narasumber. Hal ini dilakukan dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengungkap kebenaran informasi yang peneliti peroleh.

Triangulasi sumber adalah suatu pendekatan dalam penelitian yang melibatkan pengumpulan dan analisis data dari beberapa sumber yang berbeda untuk mengkonfirmasi atau memvalidasi temuan penelitian. Triangulasi

sumber bertujuan untuk meningkatkan keandalan dan kevalidan hasil penelitian dengan membandingkan informasi dari berbagai perspektif atau sumber yang independen. Dengan menggabungkan data dari berbagai sumber, peneliti dapat meminimalkan bias atau ketidakpastian yang mungkin muncul dari satu sumber data saja, sehingga menghasilkan temuan yang lebih kuat dan dapat dipercaya.²² Sebagai contoh, Langkah ini melibatkan perbandingan antara hasil pengamatan dan hasil wawancara. Prosesnya mencakup pencocokan informasi umum dengan data yang diperoleh secara individu serta perbandingan data dari wawancara dengan dokumen yang sudah ada.²³

²² Mariyani, Alfansyur Andarusi. "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial", *Jurnal Kajian Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, Vol.5, No.2, 2020, hlm.146-150.

²³ Mariyani, Alfansyur Andarusi. "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial", *Jurnal Kajian Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, Vol.5, No.2, 2020, hlm.146-150.

b) Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah strategi dalam penelitian yang melibatkan pemanfaatan beberapa metode penelitian yang berbeda untuk menghimpun data mengenai fenomena yang sama. Pendekatan ini bertujuan untuk memverifikasi dan memvalidasi temuan dengan memeriksa apakah hasil yang sejajar atau konsisten dapat diidentifikasi melalui berbagai metode yang diterapkan.

Triangulasi metode, peneliti menggunakan minimal dua metode penelitian yang berbeda untuk mengumpulkan data. Pendekatan ini mencakup gabungan metode kualitatif dan kuantitatif, serta berbagai teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, survei, analisis dokumen, dan lainnya. Mengombinasikan beragam metode, peneliti berusaha mengurangi potensi bias dan kesalahan, sehingga dapat

memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan tepat terkait fenomena yang sedang diselidiki. Triangulasi metode merupakan langkah untuk memastikan validitas data atau hasil penelitian, melibatkan penggunaan beberapa teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi yang sejalan. Implementasinya juga dapat berupa proses *cross-check* atau pengecekan ulang.²⁴

F. Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka adalah bagian penting dalam penelitian yang bertujuan untuk mengenali teori atau temuan penelitian sebelumnya, mencegah kesalahan, dan memberikan dasar konsep. Selain itu, tinjauan pustaka juga membantu menggambarkan secara sistematis data yang terkait dengan penelitian. Dalam konteks ini, tinjauan pustaka melibatkan analisis mendalam terhadap literatur terkait dengan topik

²⁴ Bachri, Bachtiar S. "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif", Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol.10, No.1, 2010, hlm.46-62.

penelitian. Dalam konteks ini, Tinjauan Pustaka yang dimaksud ialah,

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh Rozalina (2018) dengan judul *Penerapan Metode Yanbu'a Pada Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Di MTs Al-Hidayah Purwasaba Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara* Skripsi ini membahas teori penerapan metode *Yanbu'a*, namun, fokusnya secara khusus adalah pada implementasinya dalam proses pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an di MTs Al-Hidayah Purwasaba, Kecamatan Mandiraja, Kabupaten Banjarnegara. Dalam penelitian ini, Rozalina mengadopsi pendekatan penelitian lapangan dengan metode kualitatif. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana metode *Yanbu'a* diterapkan dalam pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an di MTs Al-Hidayah Purwasaba. Perbedaan utama antara penelitian ini dan penelitian Rozalina terletak pada lokasi dan fokusnya. Penelitian ini lebih menekankan pada penilaian efektivitas penerapan metode *Yanbu'a* serta mengidentifikasi faktor-

faktor pendukung dan penghambat dalam implementasinya. Meskipun demikian, kesamaan antara penelitian ini dan penelitian Rozalina terletak pada penggunaan metode *Yanbu'a* sebagai dasar penelitian.

Kedua, Jurnal yang ditulis oleh Ayi Nutfi Palufi dan Akhmad Syahid dengan judul *Metode Yanbu'a Sebagai Pedoman Membaca Al-Qur'an* (2020) Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan menitikberatkan pada peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri. Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa penerapan metode *Yanbu'a* dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an memberikan efek yang menguntungkan di mana santri menunjukkan tingkat antusiasme yang tinggi dan kemampuan membaca yang lancar. Selain itu, metode ini juga membantu mereka memahami tajwid saat membaca Al-Qur'an. Kesamaan antara penelitian ini dan peneliti terletak pada penggunaan metode yang sama dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an,

sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi di mana metode *Yanbu'a* diimplementasikan.

Ketiga, jurnal yang ditulis oleh Wahyu Styabudi dan Yuliasutik dengan judul *Implementasi Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Studi Kasus Di MTs At-Taufiq Sambongdukuh Jombang)* (2022) Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang mengadopsi pendekatan kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi perencanaan dan pelaksanaan metode *Yanbu'a* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di MTs At-Taufiq Sambongdukuh Jombang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Yanbu'a* efektif dalam mendukung santri mencapai hafalan Al-Qur'an sesuai dengan kapasitas masing-masing. Kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada penggunaan metode *Yanbu'a* sebagai sarana untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an, sementara perbedaannya

terletak pada lokasi studi kasus yang menjadi fokus penelitian.

Keempat, ada juga jurnal yang ditulis oleh Sdr. Mohammad Rofiq dengan judul *Implementasi Metode Yanbu'a untuk Meningkatkan Hasil Belajar Baca Al Quran di MI Baitul Huda Kota Semarang Tahun Ajaran 2019/2020* (2020) Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memahami implementasi metode *Yanbu'a* dalam pembelajaran Al-Qur'an di MI Baitul Huda Semarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode ini telah berhasil meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an para santri, dengan fokus pada pemahaman makharijul huruf dan penerapan tajwid. Perbedaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya terletak pada lokasi studi, sementara kesamaannya terletak pada penerapan metode *Yanbu'a* dalam konteks pendidikan di institusi tersebut.

Tabel 1. Kajian Terdahulu yang Relevan

No	Penulis/ Peneliti	Judul	Tahun	Bentuk	Relevansi dengan Penelitian
----	----------------------	-------	-------	--------	-----------------------------------

1	Rozalina	<i>Penerapan Metode Yanbu'a Pada Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Di MTs Al-Hidayah Purwasaba Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara</i>	2018	Skripsi	Dalam skripsi ini, difokuskan pada bagaimana metode <i>Yanbu'a</i> diterapkan dalam proses pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an di MTs Al-Hidayah Purwasaba, Kecamatan Mandiraja, Kabupaten Banjarnegara.
2	Ayi Nutfi Palufi dan Akhmad Syahid	<i>Metode Yanbu'a Sebagai Pedoman Membaca Al-Qur'an</i>	2020	Jurnal	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an para santri. Temuan dari penelitian menunjukkan bahwa dengan menerapkan metode

					<p><i>Yanbu'a</i> dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an, santri menunjukkan antusiasme yang tinggi dan kemampuan membaca yang lancar, serta kemudahan dalam memahami tajwid.</p>
3	Wahyu Styabudi dan Yuliastik	<p><i>Implementasi Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Studi Kasus Di MTs At-Taufiq Sambong dukuh Jombang)</i></p>	2022	Jurnal	<p>Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi perencanaan dan implementasi metode <i>Yanbu'a</i> dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an di MTs At-Taufiq Sambongduk</p>

					<p>uh Jombang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa metode tersebut membuktikan keberhasilannya dalam mendukung santri untuk mencapai hafalan Al-Qur'an sesuai dengan kapasitas individu masing-masing.</p>
4	<p>Mohammad Rofiq dan Muhammad Abdul Basyid</p>	<p><i>Implementasi Metode Yanbu'a untuk Meningkatkan Hasil Belajar Baca Al Quran di MI Baitul Huda Kota Semarang Tahun</i></p>	2020	Jurnal	<p>Pada jurnal ini terdapat kesamaan dengan penelitian penulis yakni menggunakan metode Yanbu'a namun fokus Penelitian jurnal ini mengetahui pelaksanaan pembelajaran Alquran</p>

		<i>Ajaran 2019/2020</i>			menggunakan metode <i>Yanbu'a</i> di MI Baitul Huda Semarang. Sedangkan fokus penelitian ini pada penerapan serta faktor pendukung dan penghambat pada MA. Attaqwa Putra.
--	--	-----------------------------	--	--	---

G. Sistematika Pembahasan

Bab I, atau bagian awal, terdiri dari Pendahuluan yang mencakup konteks latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat hasil penelitian, metode penelitian, tinjauan literatur, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi kerangka Teori secara menyeluruh yang terdiri dari teori metode *Yanbu'a*, teori pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, teori upaya peningkatan baca tulis Al-Qur'an.

Bab III tentang *setting* penelitian yang akan dilakukan selama proses penelitian, yakni *setting* tempat MA. Attaqwa Putra yang berisi dari letak geografis, sejarah berdirinya, visi misi, keadaan tenaga pengajar, keadaan santri dan keadaan sarana prasarana MA. Attaqwa Putra.

Bab IV berisi Penyajian data dan pembahasan mengenai penerapan metode *Yanbu'a* dalam pembelajaran baca dan tulis Al-Qur'an di MA. Attaqwa Putra, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pengaplikasian metode *Yanbu'a* pada pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di MA. Attaqwa Putra. Hal ini bertujuan agar penelitian ini relevan dengan tujuan pendidikan sekolah dan memiliki potensi memberikan dampak positif terhadap kualitas pendidikan agama islam yang dijalankan oleh lembaga tersebut.

Bab V membahas penutup yang mencakup rangkuman hasil dan rekomendasi dari penelitian ini untuk kepentingan lembaga atau pembaca sehingga kedepannya bisa lebih baik lagi dan kesimpulan yang diberikan peneliti dari keseluruhan penelitian yang sudah dilaksanakan pada

penerapan metode *Yanbu'a* dalam pembelajaran baca tulis

Al-Qur'an Attaqwa Putra.